1. Dokumen Pencarian

   Data yang dicari pada tempat map arsip.

Analisis dokumen menjelaskan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi Peraliahan Hak Sertifikat Tanah Pada bagian Peralihan, pembebanan Hak dan PPAT di Kantor Badan Pertanahan Nasional Bandung.

Dalam analisis dokumen akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Nama Dokumen : untuk menjelaskan nama dokumen tersebut
2. Fungsi : Untuk menjelaskan informasi yang digunakan
3. Sumber : Asal Dokumen
4. Distribusi : Menjelaskan proses apa atau kegiatan mana informasi itu mengalir
5. Rangkap : Jumlah salinan dokumen
6. Bentuk : Bentuk dokumen yang digunakan

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

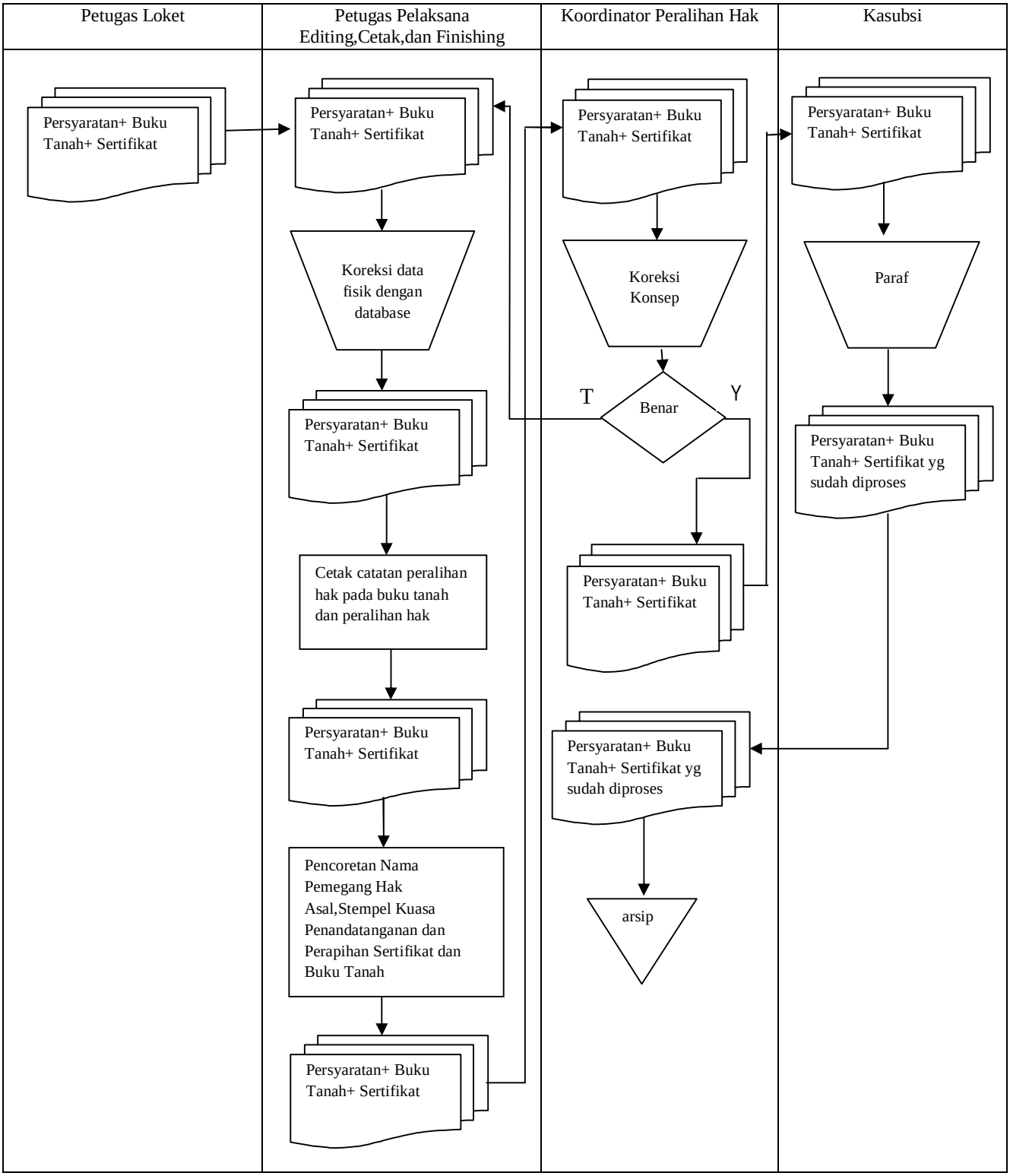
Prosedur peralihan hak sertifikat tanah Di Bagian Peralihan, Pembebanan Hak dan PPAT pada Kantor Pertanahan Bandung adalah sebagai berikut:

1. Petugas loket memberikan berkas kepada petugas pelaksana editing,cetak dan finishing.
2. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing menerima berkas dari petugas loket
3. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing mengoreksi berkas data fisik dengan database.
4. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing mencetak catatan peralihan hak pada buku tanah dan peralihan hak
5. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing mencoret nama pemegang hak asal,stempel kuasa penandatanganan dan perapihak sertifikat dan buku tanah.
6. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing memberikan berkas kepada Koordinator peralihan hak
7. Koordinator peralihan hak menerima berkas dari Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing

8. Koordinator peralihan hak mengoreksi berkas yang telah di finishing oleh Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing,jika berkas sesuai maka akan diberikan kepada kasubsi,tetapi jika berkas tidak sesuai maka akan dikoreksi kembali oleh Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing
9. Kasubsi melakukan paraf pada berkas yang sesuai dan di arispkan.

4.1.2.1. Flow Map

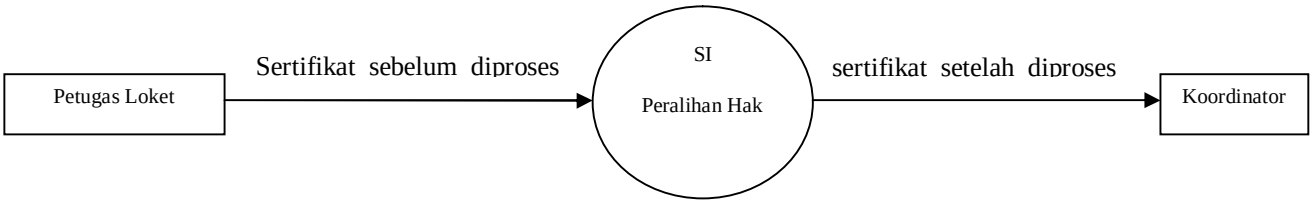
Flowmap Adalah bagian yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam satu sistem dan bagaimana dokumen tersebut diperlukan. Flow map sistem informasi surat masuk dan surat keluar bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Flowmap pendaftaran yang berjalan

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks dapat dilihat dari gambar berikut:



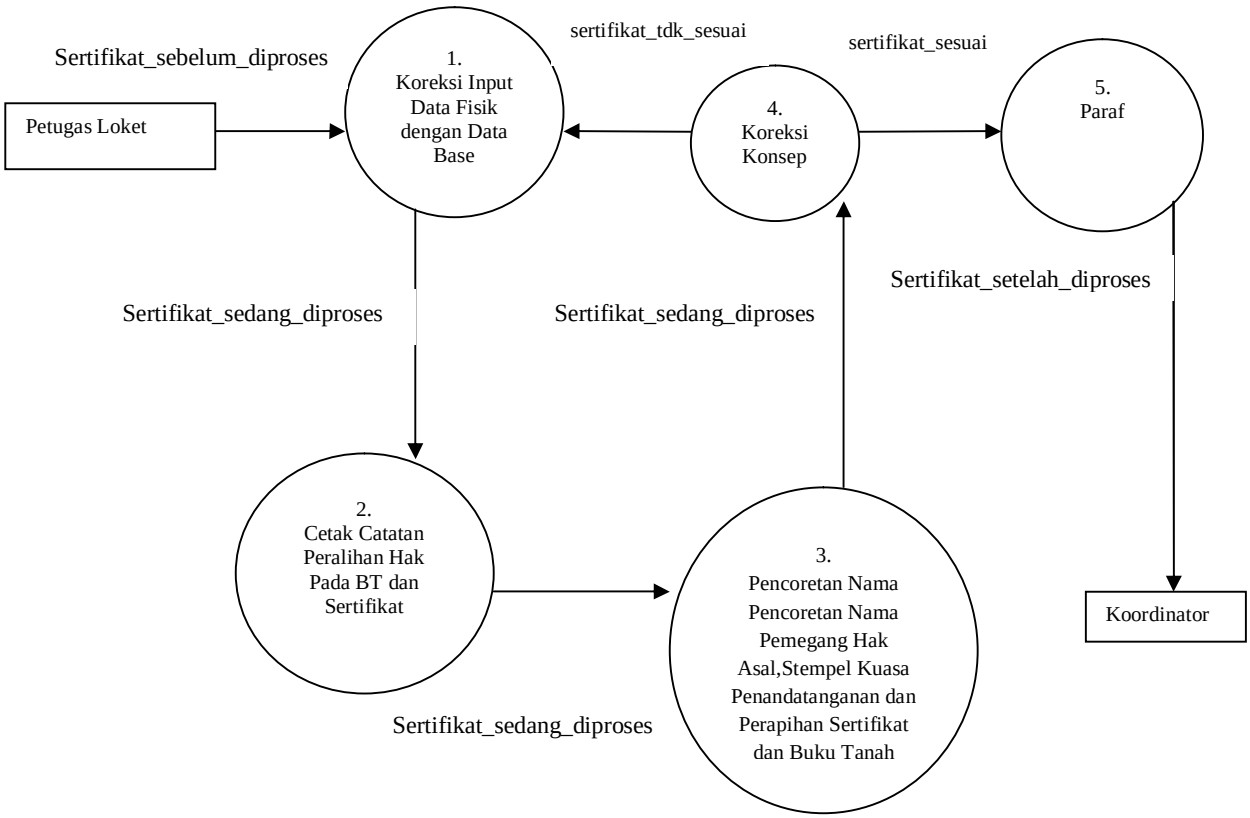
Gambar 4.2

Diagram Konteks Sistem Peralihan Hak Kantor Pertanahan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat yang digunakan untukmenggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir ataupun lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Data Flow Diagram dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

DFD LEVEL 1



Gambar 4.3

Data Flow Diagram (DFD) yang berjalan

Keterangan :

Untuk proses cetak dan pencatatan nama pemegang hak asal yang digantikan menjadi nama pemegang hak yang baru pada buku tanah dan sertifikat.

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan pada kantor pertanahan kota bandung pengolahan data berkas belum terkoordinasi dengan baik karena dilaksanakan masih manualnya peralatan yang digunakan sehingga masih terdapatnya arsip yang sulit ditemukan, dan belum terdapat laporan yang menyeluruh.

Kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, antara lain :

1. Dalam proses pencatatan berkas supaya tidak terjadi keterlambatan dalam pencatatannya dan dalam membuat laporan berkas yang telah sesuai

2. Dalam proses pencarian data arsip yang di perlukan supaya tidak memerlukan waktu yang lama dalam pencrian

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjut dari analisis sistem di mana pada perancangan sistem di gambarkan rancangan sistem yang akan di bangun sebelum di lakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemograman. Tahapan ini sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan untuk membangun suatu sistem sehingga menghasilkan suatu sistem yang lebih baik.

Pada tahapan ini menjelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi atau bermanfaat, pada tahap ini juga menjelaskan tentang Flow Map yang di usulkan, Diagram konteks, Data Flow Diagram yang di usulkan beserta kamus data untuk menjelaskan semua data yang di gunakan ke dalam sistem, perancangan basis data yang sesuai dengan file dan atribut yang terdapat dalam analisis , penyimpanan data, perancangan desain program yang menjelaskan tentang menu yang akan di gunakan untuk membangun perangkat lunak dan perancangan struktur program yang berisi mengenai alur proses program yang di mulai dari masukan sampai keluaran. Alur sistem peralihan hak yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Petugas loket memberikan berkas kepada petugas pelaksana editing,cetak dan finishing.
2. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing menerima berkas dari petugas loket
3. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing mengoreksi berkas data fisik dengan database.
4. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing mencetak catatan peralihan hak pada buku tanah dan peralihan hak
5. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing mencoret nama pemegang hak asal,stempel kuasa penandatanganan dan perapihan sertifikat dan buku tanah secara manual.

6. Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing memberikan berkas kepada Koordinator peralihan hak
7. Koordinator peralihan hak menerima berkas dari Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing
8. Koordinator peralihan hak mengoreksi berkas yang telah di finishing oleh Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing,jika berkas sesuai maka akan diberikan kepada kasubsi,tetapi jika berkas tidak sesuai maka akan dikoreksi kembali oleh Petugas pelaksana editing,cetak dan finishing
9. Kasubsi mengoreksi dan memvalidasi berkas,jika berkas sesuai maka akan langusng di paraf dan di arsipkan,tetapi jika berkas tidak sesuai maka akan di koreksi kembali kepada Koordinator peralihan hak.

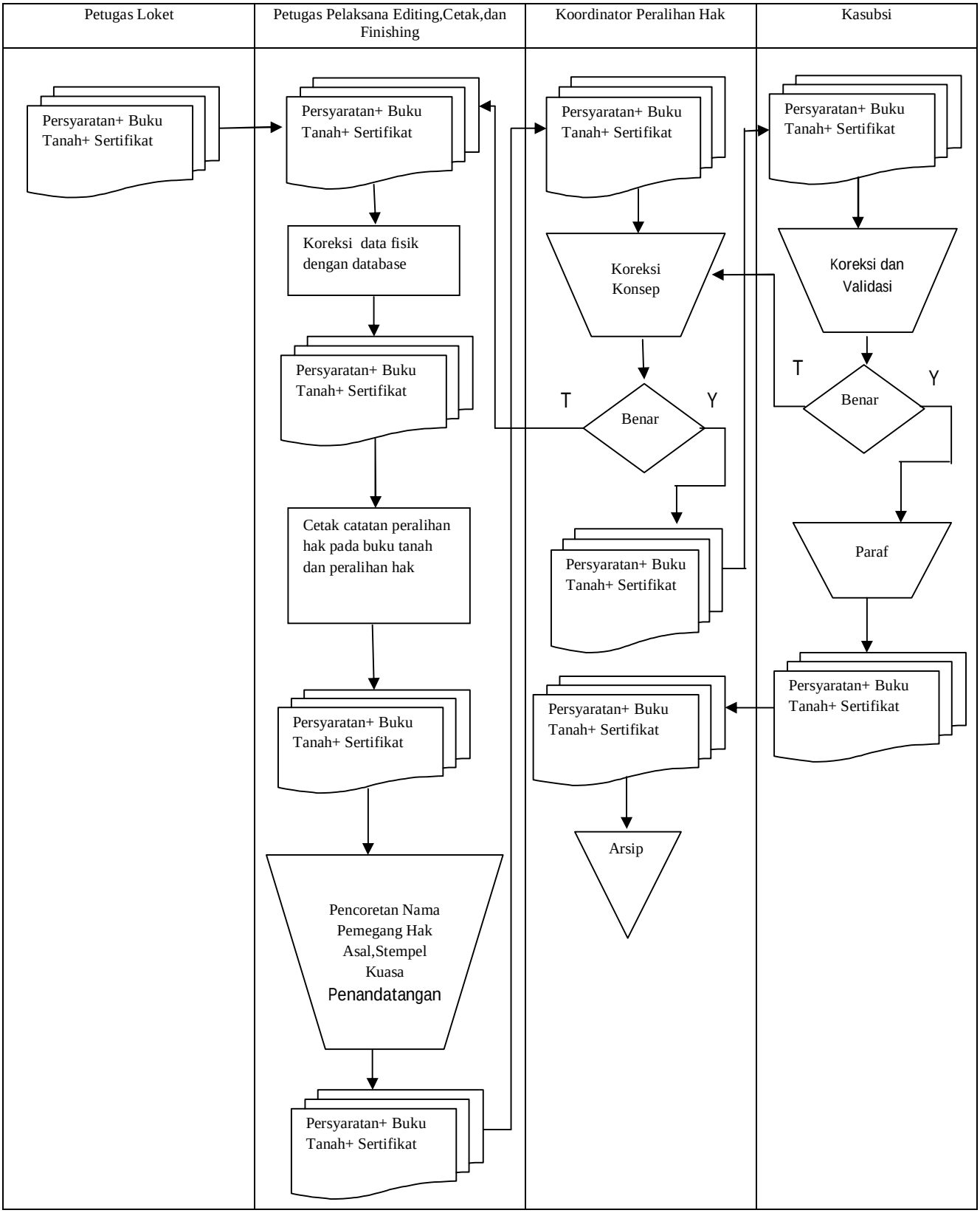
4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk membuat sistem informasi peralihan hak sertifikat tanah pada bagian peralihan,pembebanan hak dan PPAT di kantor Badan Pertanahan Nasional.Perancangan ini diusulkan merupakan langkah untuk menegaktifitaskan, mengefesiensikan waktu sistem yang manual menjadi sistem terkomputerisasi.

4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.2.2.1. Flow Map

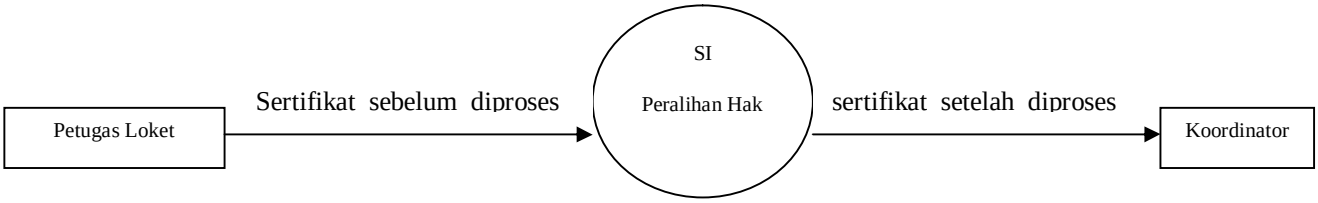
Berdasarkan Uraian sistem yang berjalan, analis permasalahan, maka sistem dalam dinas tersebut perlu di kembangkan atau di sempurnakan . Oleh karena itu pada Flowmap ini hanya mengalami sedikit perubahan yaitu adanya proses pencoretan pada petugas pelaksana editing,cetak dan finishing yang sebelum nya menggunakan system terkomputerisasi menjadi sytem manual,dan pada kasubsi yang sebelum nya langsung di paraf menjadi di koreksi dan validasi terlebih dahulu. Flow map yang di usulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Flowmap pendaftaran yang diusulkan

4.2.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah level yang paling tinggi dalam sebuah diagram alir data yang hanya memiiki sebuah lingkaran (proses) yang memodelkan hubungan antara system dengan terminator di luar sistem gambar diagram konteks usulan dapat di lihat di bawah ini:

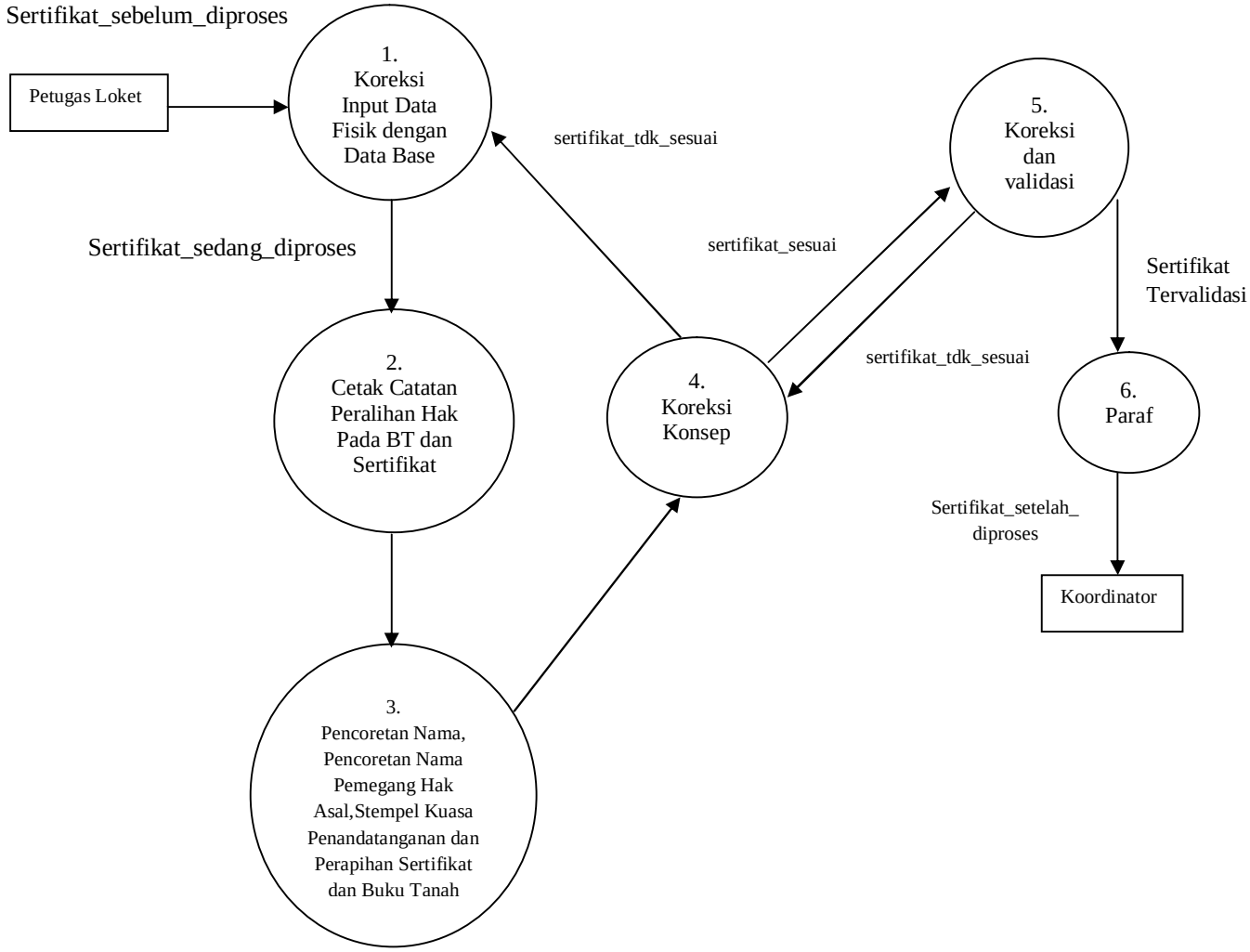


Gambar 4.5.
Diagram konteks yang diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram

DFD (Data flow Diagram) menunjukan bagaimana arsitektur sistem informasi di bangun karena dapat menjadi panduan bagi programmer dalam membuat modul program data flow diagram dapat dilihat dibawah ini

DFD LEVEL 1



Gambar 4.6

DFD yang diusulkan

Keterangan :

Pada proses pertama yaitu mengkoreksi data dengan database lalu sertifikat dicetak dan dicatat nama pemegang hak pada buku tanah dan sertifikat. Setelah itu sertifikat dilakukan pencoretan nama pemegang hak asal, stempel kuasa, penandatanganan dan perapihan (menjahit sertifikat dan buku tanah).

Setelah itu dilakukan pengkoreksian konsep, jika tidak sesuai sertifikat akan dilakukan pengkoreksian input data fisik kembali dengan database. Tetapi jika sesuai sertifikat akan dikoreksi dan divalidasi. Setelah sertifikat tervalidasi maka akan diparaf oleh kasubsi. Berkas telah selesai dan diarsipkan.

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan/ Dirancang

Setelah melakukan peracangan dan mengusulkan pengembangan sistem dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Permasalahan :

a) Alur informasi yang belum optimal (proses pelayanan pemohon yang kurang efektif).
b) Banyak proses alur dokumen berpindah- pindah.

2. Pemecahan yang diharapkan :

a) Dibuatnya Alur informasi yang efektif dan penyesuaian skill kerja karyawan.
b) Meminimalisir alur pemberian dokumen dari tiap bagian.

3. Pemecahan Sistem yang Nyata :

a) Pembuatan alur informasi yang lebih fleksibel, dimana pada bagian peralihan,pembebanan hak dan PPAT dapat mengurangi waktunya dalam melayani pemohon.
b) Meminimalisir alur pemberian dokumen dengan mempertimbangkan analisis dokumen yang di perlukan.